

# PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SISTEM MANAJEMEN KOPERASI BRISYARIAH

ZALDY SUHATMAN  
Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang  
Email: zaldy@unpam.ac.id

## ABSTRACT

Koperasi Karyawan BRISyariah was established in 2009 has several business units and members scattered throughout the work area of BRISyariah, For convenience accounting information system was made for Koperasi Karyawan BRISyariah with web-based system using open source applications, applications used are PHP, Mysql And Apache. The author performs the design of Data Flow Diagram, database design, and also the interface design for cooperative members, administrators, cooperative staff to the chairman and manager, with this application is expected Koperasi Karaywan BRISyariah will be better again because reducing manual process like paper. In addition, there is also a reconstruction feature to compare data between Koperasi Karyawan BRISyariah with human capital BRISyariah data.

Keywords: Information System Accounting, Cooperations, Database, System

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern saat ini, bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan sehari-hari. Informasi diterima semakin cepat juga waktu berjalan seperti makin cepat, seiring dengan perkembangan teknologi yang kian pesat banyak berkembang bisnis dalam hal penyajian data atau informasi. Komputer menjadi salah satu hal yang penting di dalam kehidupan manusia.

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena semua organisasi menerapkan hal ini untuk mendukung kegiatannya. Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting karena beberapa hal seperti meningkatnya kompleksitas dari manajemen, waktu tanggap yang lebih cepat terhadap permasalahan ataupun keputusan bisnis, globalisasi terhadap berbagai hal serta persaingan bisnis yang semakin ketat. Teknologi Informasi digunakan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien.

Pada bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi dengan berbasis komputer menjadi sesuatu hal yang wajib bagi perusahaan, selain memberikan cara praktis bagi para akuntan dalam menghasilkan data dan informasi yang dapat dipercaya, rapi, lengkap namun juga dapat memberikan efisiensi waktu dan biaya dalam mendapatkan informasi ataupun mengolah data dalam organisasi.

Salah satu bentuk Lembaga Keuangan Syariah adalah Koperasi Syariah, selain tentu saja banyak jenis-jenis LKS lain seperti BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) ataupun Asuransi Syariah dan Bank Syariah, sebagai salah satu LKS, Koperasi Syariah didirikan selain untuk kesejahteraan anggotanya juga sebagai salah satu solusi dalam menghindari RIBA dari koperasi. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dengan tujuan yang sama para karyawan BRI Syariah mendirikan Koperasi Karyawan BRISyariah (KOPKAR BRIS) untuk mensejahterakan anggotanya, di awal pendirian KOPKAR BRIS hanya beranggotakan puluhan anggota dan bidang usaha yang masih sedikit, sehingga proses pengelolaan KOPKAR BRIS menggunakan sistem manual tanpa menggunakan aplikasi khusus, namun cukup dengan menggunakan MS-EXCEL sebagai aplikasi pengelolaan anggota dan pencatatan keuangan. Seiring dengan perkembangan waktu anggota dan bidang usaha KOPKAR BRIS makin bertambah, hal ini menyebabkan pengelolaan anggota dan pencatatan anggota makin rumit. Melihat masalah-masalah yang terjadi sangat disarankan KOPKAR BRIS untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan tepat waktu serta dapat bermanfaat bagi pengurus dan organisasi. Untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan bagi koperasi terutama bagi Koperasi Karyawan BRISyariah, penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Manajemen Koperasi BRISyariah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. KOPKAR BRIS masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan anggota
2. KOPKAR BRIS masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi dan pelaporan
3. Pertumbuhan jumlah anggota yang banyak menyebabkan sistem manual tidak sanggup lagi menangani transaksi yang semakin banyak
4. Pembuatan laporan keuangan menjadi terhambat
5. Anggota kesulitan dalam mengakses simpanan-simpanan yang dimiliki oleh anggota

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka didapati rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat pada Koperasi Karyawan BRISyariah yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat.

### 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengatasi masalah-masalah sistem informasi akuntansi pada Koperasi Karyawan BRISyariah, diharapkan dengan adanya desain sistem baru dapat memudahkan Pengurus Koperasi dalam mengelola dan membuat laporan keuangan serta memudahkan anggota dalam melakukan kegiatan bisnis dengan koperasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Sistem

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan. Semakin besar organisasi dan sistem yang lebih kompleks, semakin sulit untuk mencapai keselarasan tujuan. (Romney & Steinbart, 2014).

Sistem informasi adalah upaya mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sebagaimana sistem yang lain, sistem informasi mencakup berbagai input (data, instruksi) dan output (laporan dan perhitungan). Sistem informasi memproses input dengan menggunakan teknologi salah satunya komputer dan menghasilkan output yang dikirimkan pada users atau ke sistem yang lain melalui jaringan elektronik. Dalam sistem informasi memungkinkan adanya mekanisme imbal balik (feedback) dengan tujuan untuk mengendalikan operasi. Sistem informasi juga melibatkan orang, prosedur, fasilitas fisik serta interaksi sistem dengan lingkungannya. Walaupun tidak mutlak, suatu sistem informasi dewasa ini dikembangkan dalam lingkungan yang terkomputerisasi (computer based information system). (Haris, 2010)

#### 2.1.2 Informasi dan Data

Banyak pengertian informasi secara umum namun berdasarkan (Romney & Steinbart, 2014) Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan

kualitas dari peningkatan informasi. Meskipun demikian, ada batasan jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses oleh otak manusia. Kelebihan informasi terjadi ketika batasan tersebut terlewati, mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan.

Data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Dalam bisnis perlu mengumpulkan beberapa jenis data, seperti aktivitas menempatkan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan orang yang berpartisipasi dalam aktivitas, contohnya bisnis perlu mengumpulkan data mengenai penjualan, sumber daya yang dijual dan orang yang berpartisipasi (Romney & Steinbart, 2014)

### 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Hall, 2011). Informasi yang dihasilkan terdiri dari informasi akuntansi keuangan, yang terdiri dari laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak ekstern dan informasi laporan manajemen merupakan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam informasi akuntansi manajemen terdapat komponen yang digunakan bagi perencanaan dan pengendalian perusahaan, komponen tersebut adalah sistem akuntansi biaya digunakan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengawasan dari aktivitas pengadaan, proses distribusi dan penjualan. Komponen yang lain adalah budgeting yaitu proyeksi keuangan perusahaan untuk masa depan yang bermanfaat untuk menolong manajer dalam perencanaan dan pengawasan.

### 2.1.4 Koperasi

Istilah koperasi berasal dari kata (co=bersama, operation=usaha) yang secara bahasa berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu (Burhanuddin, 2013). Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Di Indonesia sendiri telah dibuat Undang-Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Menurut Undang-Undang koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

### 2.1.5 Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Badan usaha koperasi selain bergerak di bidang produksi untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa, juga bergerak di bidang jasa keuangan untuk melakukan penghimpunan dan penyaluran dana. Koperasi berbasis syariah yang menjalankan usaha di bidang jasa keuangan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).
2. Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS Koperasi) adalah unit usaha pada koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan

Pengelolaan unit jasa keuangan syariah dilakukan secara terpisah dari unit lainnya dalam koperasi bersangkutan. Pengurus koperasi wajib mengangkat pengelola atau menugaskan satu dari pengurusnya sebagai pengelola. Karena itu apabila pengurus koperasi merangkap sebagai pengelola unit jasa keuangan syariah, maka pengurus yang bersangkutan tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pada unit usaha lainnya. Begitupula apabila pengurus telah mampu mengangkat seluruh tenaga pengelola maka pengurus tidak boleh merangkap sebagai pengelola koperasi. (Burhanuddin, 2013)

#### 2.1.6 Laporan Keuangan Koperasi

Untuk kelancaran usaha koperasi diperlukan adanya manajemen keuangan yang dijalankan secara profesional dengan mendasarkan pada pedoman akuntansi yang sudah berlaku standar. Di antara bentuk manajemen keuangan koperasi yang perlu dikembangkan adalah dalam hal penyusunan laporan keuangan. Istilah pelaporan keuangan koperasi dapat diartikan sebagai laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang ditujukan kepada para anggotanya. Laporan keuangan suatu koperasi merupakan interpretasi kondisi keuangan suatu koperasi selama periode tertentu, sehingga fungsi laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Di samping itu laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi kuantitatif yang esensial bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap koperasi. Di Indonesia telah ditetapkan standar akuntansi keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 yang mengatur tentang akuntansi perkoperasian.

Adapun tujuan dari pelaporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dalam suatu periode dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih dalam suatu periode dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
5. Mengetahui informasi yang penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi (Burhanuddin, 2013).

### 2.1.7 Pengembangan Sistem

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan. Untuk mengembangkan suatu sistem informasi dalam perusahaan, para akuntan pada umumnya menerapkan pendekatan sistem. (Simkin, Mark G. Rose, Jacob M. Norman, 2012).

Banyak perusahaan yang menerapkan pendekatan sistem ini dalam suatu proses daur formal yang disebut daur pengembangan sistem. Akuntan harus memahami dan menguasai daur pengembangan sistem karena dua hal. Pertama mereka pasti terlibat dalam tim pengembangan sistem. Kedua, apabila akuntan berperan sebagai auditor dalam suatu perusahaan, maka ia harus melakukan pengkajian atas sistem perusahaan yang diauditnya. Dimana hal itu sangat membutuhkan pengetahuan yang memadai dari akuntan mengenai sistem yang bersangkutan. (Kusumah, 2011).

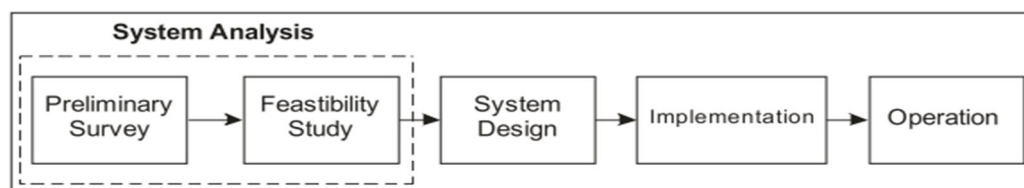
Daur hidup pengembangan yang sering dipakai adalah sistem development lifecycle (SDLC) yang terdiri dari:

#### 1. Perencanaan sistem

Idealnya, pengembangan sistem dilaksanakan dalam suatu kerangka rencana induk sistem yang telah mengkoordinasikan proyek-proyek pengembangan sistem ke dalam rencana strategis perusahaan. Manajer dan staf perencanaan strategis harus dapat bekerja sama dengan manajer dan staf akuntansi, dan menuangkan pokok-pokok pikiran mereka ke dalam suatu rencana strategis bisnis yang didukung oleh rencana strategis sistem informasi akuntansi yang andal. Sebelum proyek pengembangan dimulai, kedua belah pihak harus yakin bahwa proyek tersebut telah sesuai dengan rencana strategis perusahaan. Adanya perbedaan antara strategi perusahaan dan strategi sistem akan menimbulkan hambatan bagi manajemen dalam mewujudkan visi dan misinya.

#### 2. Analisis sistem

Kegiatan ini merupakan proses pengujian sistem informasi atau proses pemeriksaan terhadap sistem informasi yang ada dan lingkungannya untuk mengidentifikasi perbaikan. Ada 3 alasan proses analisa sistem ini harus dilakukan yaitu: memecahkan suatu masalah dengan sistem yang ada, memenuhi persyaratan baru akan informasi dan melaksanakan teknologi baru.

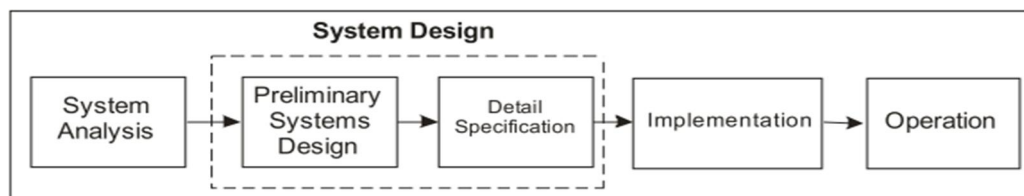


Gambar 1 System Analysis

### 3. Desain sistem

Desain sistem adalah proses penyusunan spesifikasi untuk sistem baru yang diusulkan dari rekomendasi yang dibuat selama analisis sistem. Fase desain sistem terdiri dua aktivitas yaitu:

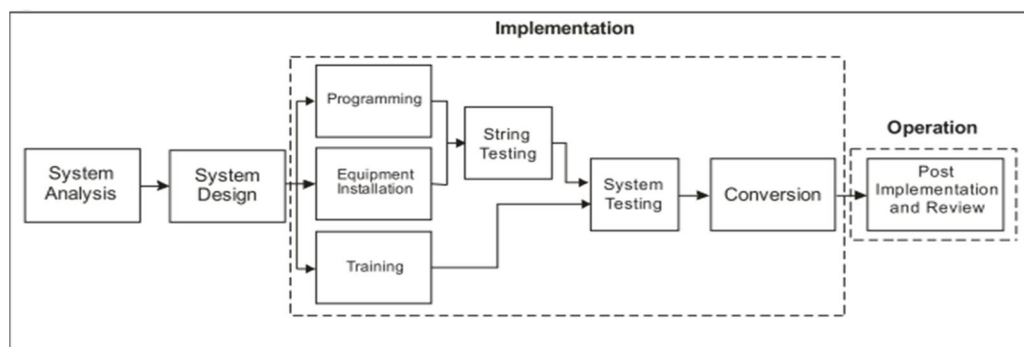
- Desain sistem secara umum yang menyediakan diskripsi konseptual tingkat tinggi mengenai bagaimana seharusnya sistem bekerja.
- Spesifikasi terinci dimana tim desain membuat deskripsi terinci mengenai sistem secara tertulis. Ada tiga fungsi utama selama spesifikasi terinci yaitu: pemilihan peralatan, penentuan software dan laporan manajemen.



Gambar 2 System Design

### 4. Implementasi sistem (Implementasi dan operasionalisasi)

Fase implementasi adalah periode waktu selama sistem bekerja dan ditempatkan dalam operasi. Lima aktivitas utama selama tahap pelaksanaan adalah instalasi peralatan, pemrograman, pelatihan, pengujian (pengujian string dan pengujian sistem) dan perubahan. Fase operasi adalah jangka waktu selama masa sistem berfungsi sebagai pemberi informasi akuntansi. Ada 3 aktivitas selama operasi yaitu pemeriksaan pasca implementasi, pemeliharaan sistem, akuntansi atas biaya operasi sistem termasuk biaya pengembangan dan biaya operasional



Gambar 1 Implementation

Pada beberapa literatur disebutkan bahwa SDLC (System Development Life Cycle) memiliki 5 tahap yaitu dengan memisahkan antara Implementasi dan operasionalisasi, namun hal tersebut tidak mempengaruhi terhadap SDLC secara umum.

### 2.1.8 Pengembangan Sistem Secara Cepat

Pengembangan sistem yang besar biasanya memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar. Namun, apabila kebutuhan informasi berubah sangat cepat, maka sistem yang baru tersebut cepat usang. Untuk menghindari hal itu, maka perusahaan melakukan pendekatan baru agar pengembangan sistem dengan memodifikasi pada daur hidup pengembangan sistem (system development life cycle/ SDLC) sehingga waktu yang diperlukan untuk menerapkan sistem dikurangi. Dari banyak modifikasi yang dicoba ada dua hal yang mendapat perhatian. kedua hal tersebut adalah Prototyping dan metode Rapid Application Development (RAD). (Kusumah, 2011).

Istilah RAD ini, dibuat oleh James Martin, seorang konsultan komputer dan pengarang, untuk suatu siklus hidup pengembangan yang dimaksudkan untuk menghasilkan sistem secara cepat tanpa mengorbankan kualitas.

Menurut (Valacich, Joe (Washington State University). Scheneider, 2012) Proyek RAD terdiri dari empat tahap, yaitu:

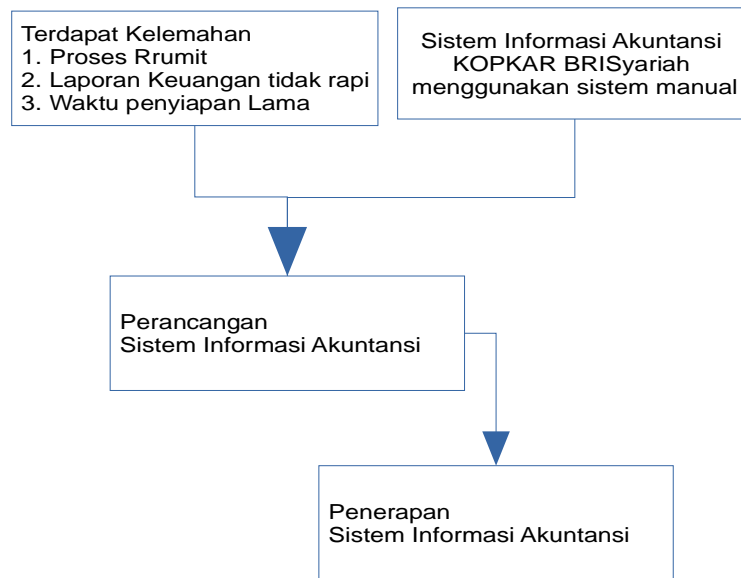
1. Tahap perencanaan kebutuhan sistem, tim akan melakukan suatu kajian terhadap fungsi bisnis dan data yang sangat dipengaruhi oleh sistem yang diusulkan. Kajian ini akan menghasilkan suatu kerangka fungsi sistem berikut uraian mengenai biaya dan manfaatnya.
2. Tahap desain pengguna, para pengguna akan merumuskan rincian fungsi bisnis dan data yang terkait dengan sistem yang baru. Mereka menentukan input dan output sistem serta prosedur-prosedur yang dianggap perlu.
3. Tahap tahap konstruksi, tim akan melengkapi sistem, mendemonstrasikannya pada pengguna dan jika perlu akan mengubah sistem sesuai kebutuhan.
4. Tahap penyerahan, tim menyerahkan sistem kepada pengguna dan memberikan pelatihan pada mereka.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis.

Kerangka pemikiran teoritis dapat ditunjukkan oleh model gambar 2.1 sebagai berikut:





Gambar 2 Kerangka Pemikiran

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah Koperasi Karyawan BRISyariah yang berlokasi di Gedung TIFA Lantai 9 Jalan Gatot Subroto.

#### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, di mana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu latar belakang koperasi, jenis usaha, proses transaksi simpan pinjam dan lain-lain sedangkan data Sekunder adalah menggunakan catatan transaksi dan laporan transaksi simpan pinjam dalam koperasi.

Untuk Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, dimana data kualitatif adalah dengan melakukan wawancara dengan anggota koperasi untuk mengetahui secara pasti gambaran umum, alur dan mekanisme kegiatan bisnis yang ada pada koperasi. Sedangkan data kuantitatif adalah informasi mengenai laporan keuangan yang merupakan angka hasil-hasil dari kegiatan bisnis perusahaan (Sekaran & Roger, 2010).

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu :

1. Teknik wawancara dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab langsung terhadap subjek penelitian di Koperasi Karyawan BRISyariah.
2. Teknik Observasi dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung pada Koperasi Karyawan BRISyariah mengenai proses registrasi anggota dan proses simpan pinjam.

3. Teknis Dokumentasi dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan terhadap dokumentasi-dokumentasi yang telah ada pada Koperasi Karyawan BRISyariah seperti Laporan Penyimpanan, Laporan Peminjaman dan nota-nota serta bukti-bukti.

#### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RAD (Rapid Application Development) (O'Brien, James A. Marakas, 2010). Metode RAD merupakan strategi pengembangan sistem yang mempunyai keunggulan dalam kecepatan dan keakuratan sistem yang dibuat melalui suatu model (prototype) sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Prototype yang dirancang ini diharapkan dapat pengolahan data di Koperasi Karyawan BRISyariah akan lebih tepat, cepat dan akurat.

Tahap-tahap dalam pendekatan Rapid Application Development (RAD) meliputi:

1. Tahap Investigasi awal  
Sebuah tahap permulaan dengan mengidentifikasi masalah secara jelas, sehingga diperoleh asumsi-asumsi yang benar untuk dapat memecahkan masalah. Pada tahap ini semua project sudah direncanakan, baik rencana analisis maupun lingkup sistem yang akan dikembangkan.
2. Tahap Analisis Masalah  
Dalam tahap ini ada dua bagian, yaitu penentuan daftar kebutuhan bisnis dan penentuan sasaran hasil peningkatan sistem. Pada bagian yang pertama, mencari kelemahan sistem yang ada, sasaran pengembangan sistem dan batasan pengembangan sistem. Bagian yang kedua, menganalisa kebutuhan sistem yang dibutuhkan berupa input, proses sampai dengan outputnya.
3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem  
Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan mengidentifikasi informasi atau laporan-laporan yang diperoleh, kemudian dibentuk bagaimana input data-data yang dimasukkan, proses dan outputnya.
4. Tahap Analisis Cost Benefit  
Analisis cost benefit dilakukan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapat dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi ini.
5. Tahap Desain  
Strategi Rapid Application Development membuat suatu prototype sebagai suatu model sistem baru yang nantinya dapat diimplementasikan dalam proses bisnis dalam perusahaan. Tahap pembuatan prototype meliputi:
  - a. Pembuatan Database
  - b. Pembuatan Interface
  - c. Pembuatan Code
  - d. Pembuatan Debugging
  - e. Pembuatan Project

### 3.5 Sistem Akuntansi Koperasi Karyawan BRISyariah

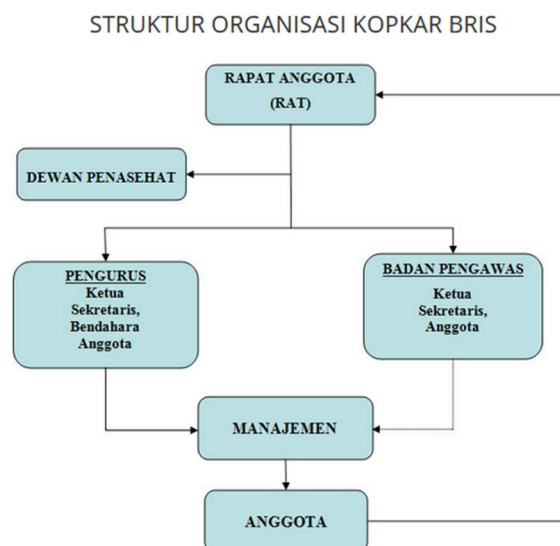
#### 3.5.1 Gambaran Umum Koperasi

Objek yang diteliti kali ini merupakan jenis koperasi yang bernama Koperasi Karyawan BRISyariah yang terletak di Jalan Gatot Subroto. Seperti yang kita ketahui pada umumnya bahwa usaha yang berbentuk koperasi hanya melayani simpan dan pinjam saja, namun Koperasi Karyawan BRISyariah yang berasaskan syariah melayani simpan dan pembiayaan dan juga Koperasi Karyawan BRISyariah memiliki usaha lain seperti Penyewaan Mobil untuk Perusahaan, Penyediaan Alat Tulis Kantor untuk Perusahaan. Di awal dibentuk tahun 2009 Koperasi Karyawan BRISyariah sempat vakum beberapa lama, baru di tahun 2012 dilakukan Rapat Anggota Tahunan pertama dengan jumlah anggota 138 orang. Koperasi Karyawan BRISyariah mulai melakukan aktivitas dengan menerima penyediaan Mobil untuk Perusahaan.

Jumlah anggota makin bertambah hingga menyentuh angka 1.000 Anggota. Seiring dengan perkembangan anggota, usaha yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan BRISyariah makin bertambah seperti Pembelian Tiket Pesawat, Kereta Api, Bus untuk Perjalanan Dinas Karyawan BRISyariah, Penyewaan Gedung kepada Perusahaan BRISyariah, Maintenance Gedung, Outsourcing tenaga kerja dan lain-lain. Dengan jenis usaha yang semakin beragam dan jumlah anggota yang semakin meningkat, Sistem informasi yang digunakan masih mengalir secara manual dengan melibatkan pencatatan menggunakan alat tulis dan kertas yang diperlukan sebagai bukti transaksi.

Kondisi di atas menyebabkan pelayanan kepada anggota menjadi lebih lama karena banyak proses manual, banyak kesempatan bisnis yang lepas karena hal ini, untuk itu pengembangan sistem informasi Koperasi Karyawan BRISyariah diperlukan untuk mengeliminasi dan menganalisis kelemahan yang ada dalam proses transaksi maupun lain-lain.

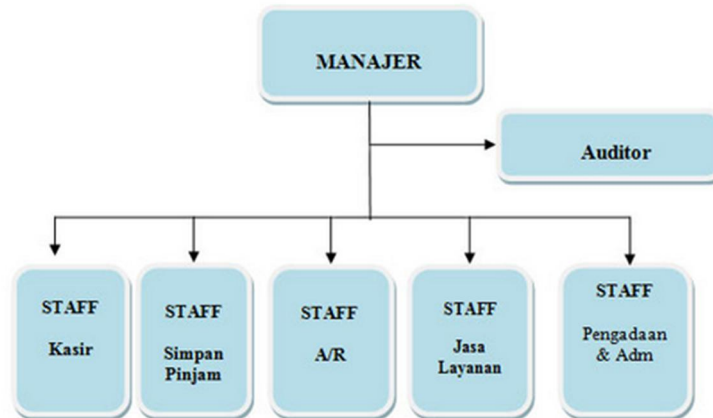
#### 3.5.2 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan BRISyariah



Gambar 3 Struktur Organisasi Kopkar BRISyariah

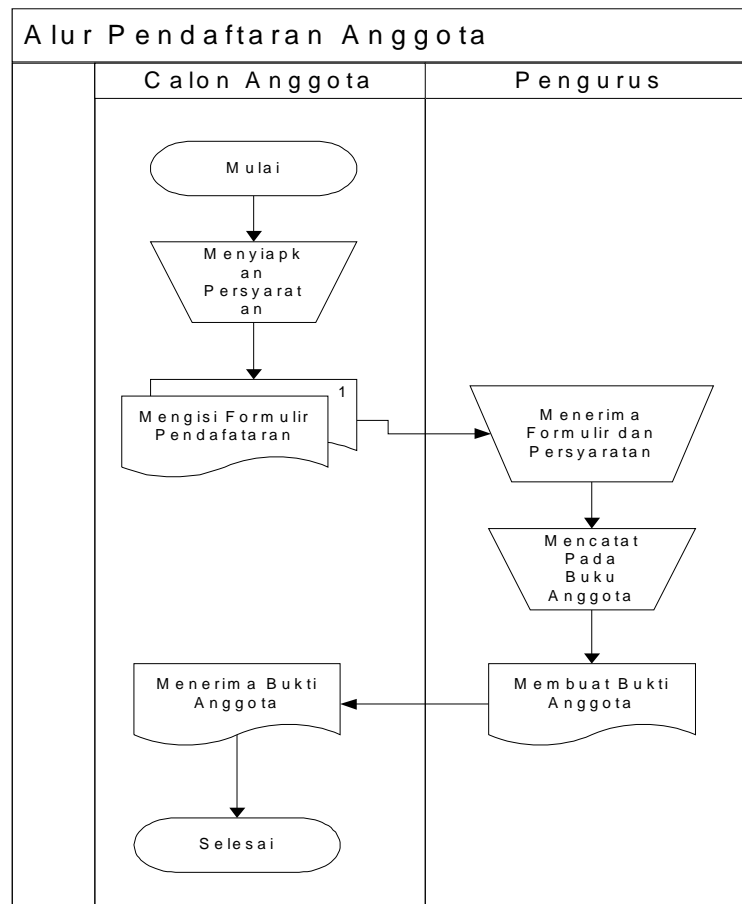
Selain dari struktur organisasi Koperasi Karyawan BRISyariah terdapat struktur lain yaitu Struktur organisasi standar pengelolaan manajemen yang dipimpin oleh Manajer, dimana Manajer yang menjadi pengelola harian serta pengambil keputusan bisnis.

### STRUKTUR ORGANISASI STANDAR PENGELOLAAN MANAJEMEN

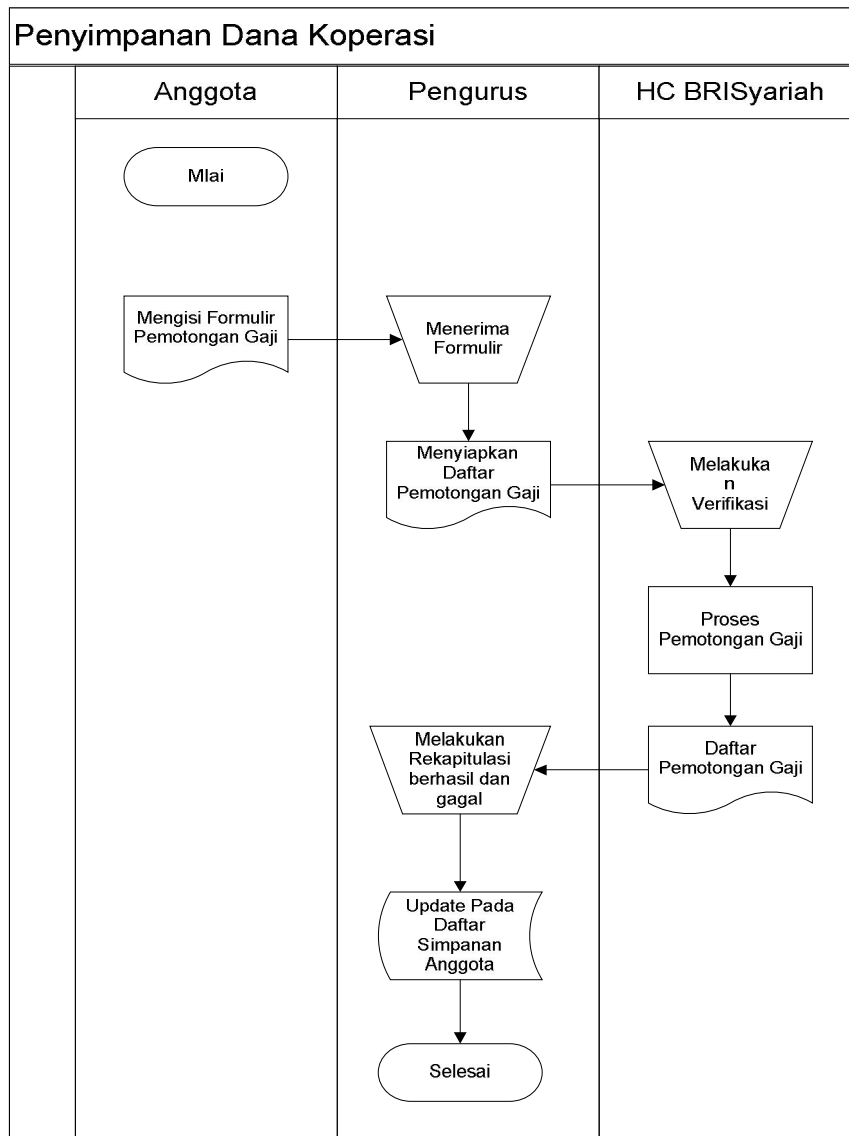


Gambar 4 Struktur Organisasi Pengelolaan KOPKAR BRISyariah

#### 3.5.3 Gambaran Sistem Lama Koperasi Karyawan BRISyariah



## Alur Penyimpanan Dana Koperasi



## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Awal

Proses penginputan pada Koperasi Karyawan BRISyariah masih menggunakan proses manual dimana menggunakan alat tulis dan mengandalkan data yang diberikan oleh Human Capital BRISyariah.

Penyimpanan data-data yang telah diinput tidak tertata dengan baik, sehingga terdapat kemungkinan data-data formulir yang telah diisi oleh anggota hilang atau tercecer.

Pada proses output hasil proses pengolahan data tidak maksimal, dimana data-data yang ada tidak terletak pada satu tempat sehingga terjadi kesulitan pada

saat akan melakukan perhitungan, selain itu data yang ada bukan merupakan data keseluruhan.

Dari sisi waktu proses pencatatan, penyiapan dan penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama, karena masih menggunakan sistem manual walaupun ada sistem hanya mengandalkan pencatatan sederhana pada aplikasi Microsoft excel.

Dari beberapa hal diatas walaupun operasional saat ini masih bisa dilayani dengan menggunakan metode manual, hal ini masih dirasakan kurang oleh para anggota serta pengurus, sehingga diperlukan rancangan yang lebih baik dengan menggunakan sistem untuk dapat mencakup seluruh kejadian pada koperasi.

#### 4.2 Analisis Permasalahan

Table 1 Analisis Permasalahan

Problem	Cause and Effect
1. Pencatatan dilakukan masih manual hanya menggunakan alat tulis dan bukti-bukti transaksi	1. Pencatatan manual ini menyebabkan potensi kehilangan data bahkan formulir
2. Proses input transaksi membutuhkan waktu yang lama	2. Mengakibatkan proses pembuatan laporan memakan waktu yang lama
3. Laporan Keuangan dan Laporan untuk anggota masih disajikan tidak rapih dan akurat	3. Pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan masih menggunakan aplikasi MS-Excel sehingga proses laporan keuangan menjadi lama dan kurang akurat.
4. Proses pencatatan simpanan dan pembiayaan anggota lama dan kadang tidak sesuai dengan data oleh anggota	4. Pencatatan simpanan dan pembiayaan masih menggunakan aplikasi excel serta proses perhitungan SHU masih menggunakan aplikasi yang sama.

#### 4.3 Analisis Kebutuhan dan Cost Benefit

Dari permasalahan-permasalahanyang telah diidentifikasi terdapat beberapa hal yang menjadi kebutuhan Koperasi Karyawan BRISyariah dalam menjalankan usahanya sehingga dapat mengembangkan bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi serta untuk melayani anggota dengan lebih baik, dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang baik antara lain :

1. Agar dalam proses transaksi sehari-hari maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang berbasis web, sehingga dapat diakses lebih mudah serta dapat diakses juga oleh anggota, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL akan memudahkan pengguna untuk melakukan input dan proses data serta menampilkan data.
2. Dengan menggunakan pemrograman berbasis web akan memudahkan bagi anggota dan pengurus dalam mengakses data serta pembuatan laporan bahkan untuk perhitungan SHU.
3. Program yang baru ini diharapkan dapat memudahkan operasional Koperasi Karyawan BRISyariah seperti pengelolaan Mobil, Pembelian Tiket perjalanan dinas dan hal-hal lain.

Dari sisi cost dan benefit, Koperasi Karyawan BRISyariah diawal harus mengeluarkan biaya untuk pengembangan serta implementasi sistem informasi

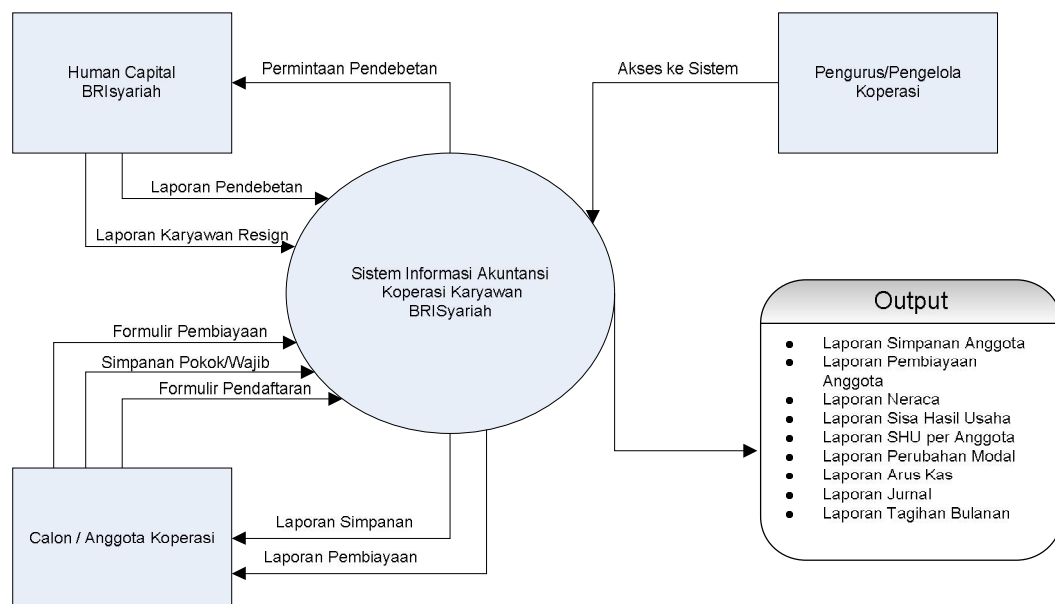
akuntansi yang baru ini, selain biaya diatas untuk sistem informasi akuntansi yang baru ini, diperlukan pelatihan serta pendampingan kepada pengurus koperasi yang setiap harinya mengurus bagian simpan dan pembiayaan, pemesanan kendaraan dinas, pemesanan tiket dan usaha-usaha lain. Pelatihan sistem ini berguna untuk melatih karyawan agar dapat memahami tugas serta tanggung jawabnya sehari-hari. Dengan adanya perubahan sistem ini dari manual ke sistem komputerisasi maka kinerja karyawan koperasi akan meningkat, karena tugas dan beban menjadi lebih sedikit ringan, walaupun mungkin diawal akan ada waktu serta kerja keras penyesuaian dengan sistem baru. Bagi anggota hal ini juga akan memudahkan dalam mengetahui jumlah simpanan serta pengajuan pembiayaan karena anggota dapat melakukan kegiatan self service untuk mengetahui jumlah simpanan serta pengajuan pembiayaan. Anggota tidak perlu lagi untuk datang ke kantor koperasi untuk mengetahui jumlah simpanan serta pengajuan pembiayaan. Hal ini juga memudahkan bagi pengurus karena tidak lagi menangani masalah sepele dan administrative.

#### 4.4 Pembuatan database dan Perancangan Database

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pembuatan database dan perancangan prototype hingga perancangan antar muka antara lain

##### 4.4.1 Perancangan Model Sistem

Perancangan model system yang dibuat salah satunya yaitu diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 5 Data Flow Diagram

#### 4.4.2 Perancangan Sistem Database

Tabel Master Anggota

Nama Field	Type Data	Collation	Default
id_anggota	int4		DEFAULT
nik_kopkar	varchar(15)	COLLATE	default
nik_bris	varchar(10)	COLLATE	default
nama_anggota	varchar(80)	COLLATE	default
unit_kerja	varchar(50)	COLLATE	default
Jabatan	varchar(20)	COLLATE	default
tempat_lahir	varchar(20)	COLLATE	default
tgl_lahir	date		
jenis_kelamin	varchar(10)	COLLATE	default
efektif_bris	date		
efektif_kopkar	date		
no_rek	varchar(20)	COLLATE	default
no_hp	varchar(50)	COLLATE	default
Status	varchar(2)	COLLATE	default
Username	varchar(30)	COLLATE	default
Password	varchar(35)	COLLATE	default
Email	varchar(60)	COLLATE	default
nik_ktp	varchar(16)	COLLATE	default

Tabel Master Asset

Nama Field	Type Data	Collation	Default
id_asset	int8		DEFAULT
no_spk	varchar(50)	COLLATE	Default
Jenis	varchar(10)	COLLATE	Default
type_mobil	varchar(50)	COLLATE	Default
Fasilitas	varchar(10)	COLLATE	Default
no_polisi	varchar(15)	COLLATE	Default
no_rangka	varchar(100)	COLLATE	Default
no_mesin	varchar(100)	COLLATE	Default
tgl_perolehan	date		
tgl_input	date		
harga_perolehan	float8		
umur_asset	int4		
Amortisasi	float8		
biaya_sewa	float8		
pendapatan_sewa	float8		
Keterangan	varchar(100)	COLLATE	Default



Inputter	int4		
inputter_date	timestamp(6)		
Authorizer	int4		
authorizer_date	timestamp(6)		
Supplier	varchar(50)	COLLATE	Default

Tabel Jurnal Entry

Nama Field	Type Data	Collation	Default
jurnal_id	varchar(25)	COLLATE	default
booking_date	date,		
acct_no	varchar(20)	COLLATE	default,
Category	varchar(10)	COLLATE	default,
Amount	float8		
trx_cd	varchar(2)	COLLATE	default,
trx_ref	varchar(100)	COLLATE	default,
trx_type	varchar(6)	COLLATE	default,
Narrative	varchar(100)	COLLATE	default,
account_officer	varchar(10)	COLLATE	default,
co_code	varchar(12)	COLLATE	default,
Inputter	varchar(50)	COLLATE	default,
inputter_date	timestamp(6)		
Authorizer	varchar(50)	COLLATE	default,
authorizer_date	timestamp(6)		

#### 4.4.3 Perancangan Antar Muka

Desain antar muka yang paling sering dibuat adalah desain login, berikut adalah desain login Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Karyawan BRISyariah

Koperasi BRISyariah
Pendaftaran Anggota
Pendaftaran User
Login

### Login

Please fill out the following fields to login:

Username \*

Username tidak boleh kosong.

Password \*

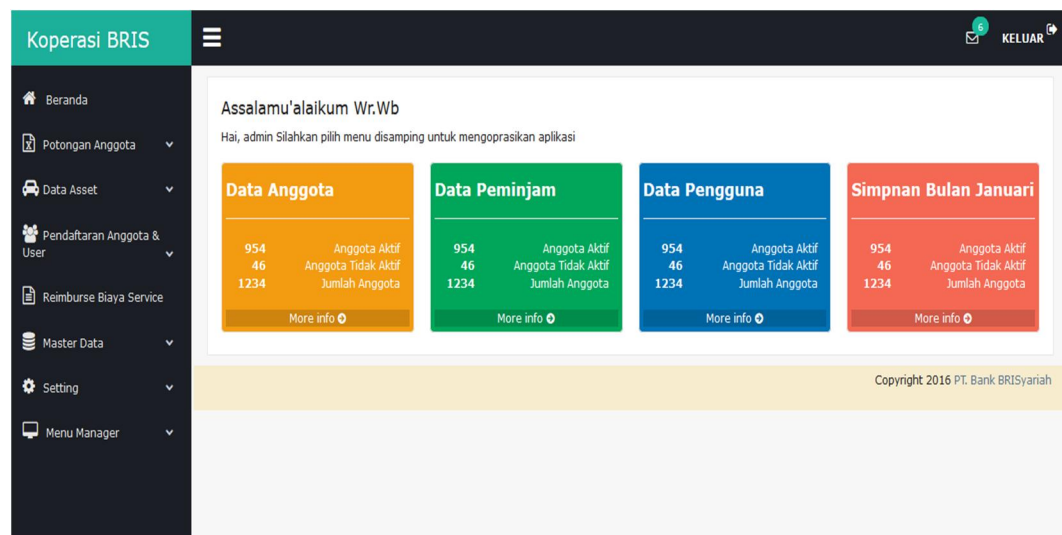
☒ Remember Me

Login

For security reasons, please Log Out and Exit your web browser when you are done accessing services that require authentication!

Untuk masuk kedalam sistem diperlukan username dan password, username dan password diketahui oleh pihak yang diberikan kewenangan. Setelah dimasukkan username dan password kemudian mengklik tombol login untuk masuk kedalam sistem

Setelah masuk ke dalam setiap username dan password akan mendapatkan menu kewenangan sesuai dengan rolenya. Apakah sebagai anggota, pengurus atau lainnya.



Struktur menu koperasi karyawan BRISyariah terdiri dari beberapa bagian disesuaikan dengan role masing-masing login, seperti Anggota, Manager, Pengurus, Admin dll. Kita akan bahas beberapa contoh menu.

#### 1. Menu User

Menu ini dipakai oleh anggota koperasi, sehingga mengurangi interaksi antara Anggota dan Pengurus koperasi dalam hal penyediaan data seperti jumlah simpanan, mengajukan pembiayaan sehingga mengurangi biaya alat tulis kantor seperti kertas dan lain-lain.

**Koperasi BRIS**

**Laporan Data** Kas Anggota

**WINDYANASARI**  
 NIK Kopkar : 140600534  
 Group/KC/KCP : ID0010020  
 No. HP : 081317773442  
[Edit Profile](#)

Saldo Simpanan	Tagihan Pinjaman	Keterangan
Simpanan Pokok WINDYANASARI	500,000	
Simpanan Wajib WINDYANASARI	1,750,000	
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>2,250,000</b>	

Pada menu ini anggota dapat melihat jumlah simpanan seperti gambar berikut

Beranda / Laporan Simpanan

### Laporan Simpanan

Menampilkan 1-1 dari 1 item.

#	Value Date	Trx Type	Account Debet	Account Kredit	Notes	Amount	
1	2017-02-17	PEMASUKAN	IDR10000101	21217153414	tes	80000	

Selain itu anggota dapat mengajukan pinjaman atau pembiayaan melalui menu ini, sehingga mengurangi kertas yang harus diterima oleh koperasi

Beranda / Data Pinjaman / Data Pinjaman

1

2

Step 1  
Simulasi Pinjaman

Step 2  
Formulir Pinjaman

### Simulasi Pinjaman

Gaji Take Home Pay \*

Jumlah Pinjaman \*

Tenor \*

[Hitung](#)

[Lanjut](#)

Sistem informasi akuntansi akan langsung menghitung berdasarkan gaji yang diterima oleh anggota dan melakukan simulasi perhitungan pengembalian hingga selesai, juga anggota dapat mengupload dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti Surat kuasa potong gaji, ktp suami/istri, ktp suami/istri dan lain-lain

Beranda / Data Pinjaman / Data Pinjaman

Sukses Angsuran masih dibawah 40% dari Gaji Take Home Pay, silahkan melakukan proses pinjaman

1 Step 1 Simulasi Pinjaman

2 Step 2 Formulir Pinjaman

### Simulasi Pinjaman

Gaji Take Home Pay \* 20,000,000

Jumlah Pinjaman \* 60,000,000

Tenor \* 12

Hitung

Jadwal angsuran berikut hanya simulasi, sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu

Total 12 item.

### Simulasi angsuran

Total 12 item.

#	Bulan Jatuh Tempo	Angsuran Pokok	Angsuran Margin	Sisa Kewajiban	Total Angsuran
1	2017-03	4,774,953.23	500,000.00	58,024,485.57	5,274,953.23
2	2017-04	4,814,744.51	460,208.72	52,749,532.34	5,274,953.23
3	2017-05	4,854,867.38	420,085.85	47,474,579.10	5,274,953.23
4	2017-06	4,895,324.61	379,628.62	42,199,625.87	5,274,953.23
5	2017-07	4,936,118.98	338,834.25	36,924,672.64	5,274,953.23
6	2017-08	4,977,253.31	297,699.93	31,649,719.40	5,274,953.23
7	2017-09	5,018,730.42	256,222.82	26,374,766.17	5,274,953.23
8	2017-10	5,060,553.17	214,400.06	21,099,812.94	5,274,953.23
9	2017-11	5,102,724.45	172,228.79	15,824,859.70	5,274,953.23
10	2017-12	5,145,247.15	129,706.08	10,549,906.47	5,274,953.23
11	2018-01	5,188,124.21	86,829.02	5,274,953.23	5,274,953.23
12	2018-02	5,231,358.58	43,594.65	0.00	5,274,953.23

Lanjut

## 2. Menu Staff Pinjaman

Pada menu ini staff pinjaman koperasi dapat melakukan review terhadap permohonan dari anggota sehingga tidak perlu lagi melakukan review menggunakan kertas.

Beranda / Data Pengajuan Pinjaman								
Data Pengajuan Pinjaman								
Menampilkan 1-1 dari 1 item.								
#	No. Pembiayaan	No. Anggota	Nama Anggota	Unit Kerja	Tenor	Jumlah Pinjaman	Tanggal Pengajuan	
1	1170700020	1702001317	Bintang Pratama	ID0010020	12 Bulan	60,000,000	06-Feb-2017	<a href="#">Detail</a>

Beranda / Data Pengajuan / Detail Pengajuan

Detail Pinjaman

Lampiran

Detail Pengajuan

No. Pembiayaan	1170700020
No. Anggota	1702001317
Nama Anggota	Bintang Pratama
Unit Kerja	ID0010020
Tujuan Pinjaman	Belibeli
Tenor	12 Bulan
Jumlah Pinjaman	60,000,000
Tanggal Pengajuan	06-Feb-2017

Pinjaman Sebelumnya

#	No. Pembiayaan	Tenor	Harga Perolehan	Angsuran
Tidak ada data yang ditemukan.				

### Jadwal Angsuran

Jenis Angsuran

Margin  %

[Buat Jadwal](#)

Total 12 item.

#	Bulan Jatuh Tempo	Angsuran Pokok	Angsuran Margin	Sisa Kewajiban	Total Angsuran
1	2017-03	5,000,000.00	275,000.00	58,025,000.00	5,275,000.00
2	2017-04	5,000,000.00	275,000.00	52,750,000.00	5,275,000.00
3	2017-05	5,000,000.00	275,000.00	47,475,000.00	5,275,000.00
4	2017-06	5,000,000.00	275,000.00	42,200,000.00	5,275,000.00
5	2017-07	5,000,000.00	275,000.00	36,925,000.00	5,275,000.00
6	2017-08	5,000,000.00	275,000.00	31,650,000.00	5,275,000.00

7	2017-09	5,000,000.00	275,000.00	26,375,000.00	5,275,000.00
8	2017-10	5,000,000.00	275,000.00	21,100,000.00	5,275,000.00
9	2017-11	5,000,000.00	275,000.00	15,825,000.00	5,275,000.00
10	2017-12	5,000,000.00	275,000.00	10,550,000.00	5,275,000.00
11	2018-01	5,000,000.00	275,000.00	5,275,000.00	5,275,000.00
12	2018-02	5,000,000.00	275,000.00	0.00	5,275,000.00

#### Audit Trail

#	Status	Checker	Komentar	Condition
Tidak ada data yang ditemukan.				

Komentar

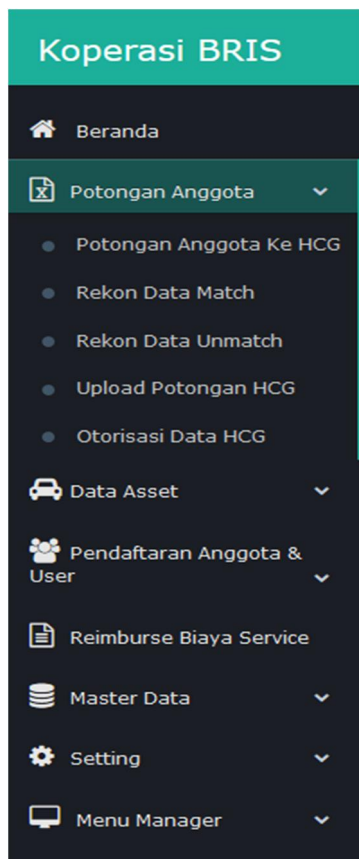
Setuju

Proses

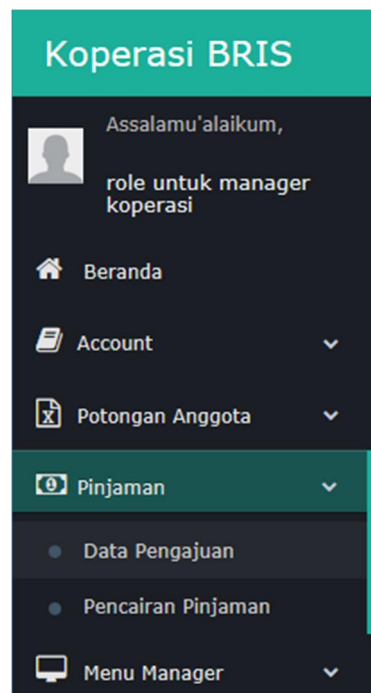
Tolak

Kembali

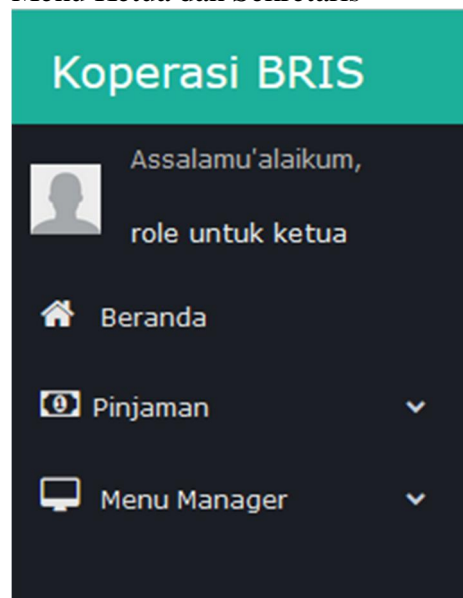
Selain menu diatas juga ada menu potongan anggota ke Human Capital BRISyariah, juga ada menu rekon yang dipakai untuk mencocokkan antara data pada koperasi dan data pada Human Capital



### 3. Menu Manajer Koperasi



4. Menu Ketua dan Sekretaris



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Karyawan BRISyariah diharapkan dapat membantu pengurus, anggota koperasi dalam melakukan kegiatan harian seperti pengecekan saldo simpanan, pengajuan pinjaman atau pembiayaan, untuk pengurus dapat memudahkan dalam melakukan transaksi rekon data potongan gaji oleh Human Capital, persetujuan Pembiayaan/Pinjaman selain itu terdapat perhitungan SHU serta proses-proses bisnis lain koperasi karyawan BRISyariah seperti Sewa Kendaran Dinas, Jadwal Service
2. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi ini diharapkan dapat memenuhi seluruh kebutuhan kerja Koperasi Karyawan BRISyariah, sehingga Pengurus dapat lebih fokus dalam mencari bisnis agar SHU anggota dapat lebih tinggi lagi

### 5.2 Saran

1. Agar aplikasi yang telah dibuat dapat dimaksimalkan penggunaannya sehingga pengelolaan koperasi dapat lebih efisien, selain itu diharapkan adanya pelatihan terhadap pengurus dan karyawan koperasi karyawan BRISyariah terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi ini, juga adanya sosialisasi terhadap anggota dalam penggunaannya.
2. Aplikasi ini diharapkan agar terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan usaha Koperasi Karyawan BRISyariah sehingga dapat memaksimalkan SHU untuk kesejahteraan anggota

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, S. (2013). Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia. UIN-MALIKI PRESS.
- Hall, J. A. (2011). Accounting Information Systems (7th ed.). Cengage Learning.
- Haris, L. (2010). PENILAIAN DIRI PRAKTISI DAN AKADEMISI AKUNTANSI ATAS KEMAMPUAN DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI. Jurnal Akuntansi MULTiparadigma, 1(2), 293–310.
- Kusumah, A. I. (2011). Pengembangan sistem dalam sistem informasi akuntansi. Buletin Untag, (IV), 6–15.
- O'Brien, James A. Marakas, G. M. (2010). Introduction to Information Systems (15th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). Sistem Informasi Akuntansi (13th ed.). Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2010). Research Methods for Business (5th ed.). John



Wiley & Sons Ltd.

Sutarman (2009). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara

Simkin, Mark G. Rose, Jacob M. Norman, C. S. (2012). Core Concepts of Accounting Information Systems (12th ed.). John Wiley & Cons, INC.

Valacich, Joe (Washington State University). Scheneider, C. (City U. of H. (2012). Information Systems Today, Managing in the Digital World (5th ed.). Prentice Hall.

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.kopkarbris.com](http://www.kopkarbris.com)